

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL*
TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA PADA
SISWA KELAS X DALAM MENULIS PUISI
DI PESANTREN AL-FALAH ABU LAM U
ACEH BESAR**

Skripsi

**diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Mustika Rahayu
1411010030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama :Mustika Rahayu

NIM :1411010030

Program studi :Pendidikan Bahasa Sastra Indoneisa

Judul skripsi :Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas X Dalam Menulis Puisi di Pesantren Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 25 Januari 2019

Pembimbing I,

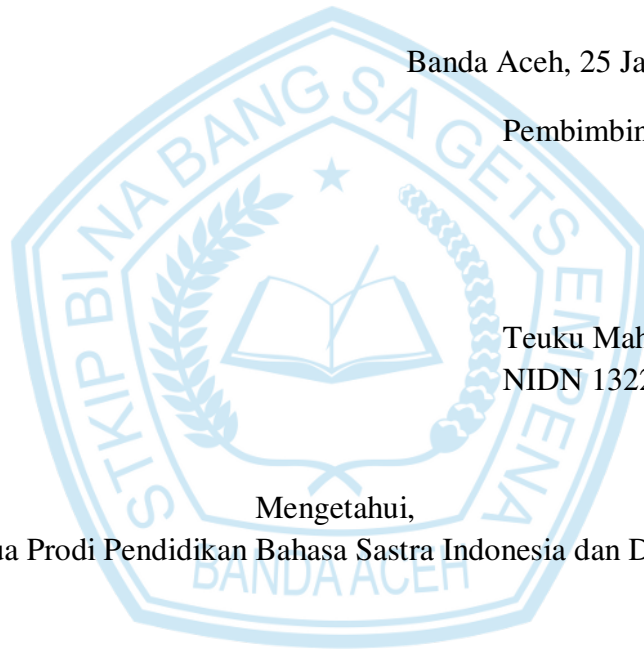
Pembimbing II,

Rita Novita, M.Pd
NIDN 0101118701

Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN 1322028701

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah,

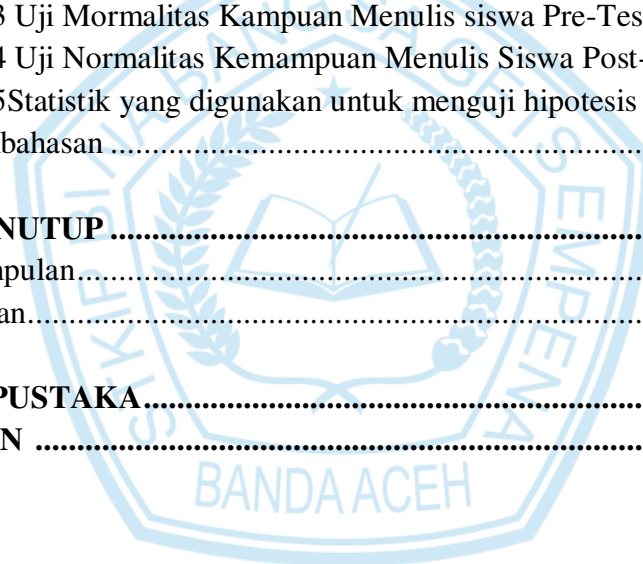
Rika Kustina, M.Pd
NIDN 0105048503



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Kosakata.....	9
2.1.1 Pengembangan Kosakata.....	10
2.1.2 Pengajaran Kosakata	12
2.2 Pengertian Puisi	13
2.2.1 Unsur-Unsur Puisi.....	14
2.2.1.1 Unsur Fisik	14
2.2.1.2 Unsur Batin	18
2.3 Pengertian Menulis	22
2.4 Pengertian Media	23
2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran.....	24
2.5 Pengertian Media Wordwall	27
2.6 Kajian Penelitian Yang Relevan	28
2.7 Kerangka berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Populasi dan sampel.....	35
3.3 Variabel Penelitian	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian	36
3.4.1 Tes	36
3.4.2 Observasi	40
3.4.3 Dokumentasi.....	47

3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1 Analisis Uji Normalitas Pre-test dan Post-test	50
3.6.2 Analisis Hasil Tes Kemampuan Kosakata dalam Menulis Puisi.....	52
3.6.3 Pengujian Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
4.1 Deskripsi Profil Lokasi penelitian	54
4.2 Hasil Penelitian	56
4.2.1 Deskripsi Gambaran Dari Kegiatan Pretest dan Postest Menulis Siswa Kelas X-C SMA Islam Al-Falah Abu Lam U	57
4.2.2 Deskripsi Hasil Pengolahan Pre-Test dan Post-Test	58
4.2.3 Uji Mormalitas Kampuan Menulis siswa Pre-Test	61
4.2.4 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Siswa Post-test.....	64
4.2.5 Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji t...68	
4.3 Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain pemakai bahasa itu. Bahasa berisi gagasan, ide, pikiran, keinginan, atau perasaan yang ada pada diri si pembicara. Agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan dapat diterima oleh pembicara atau orang yang diajak bicara, hendaklah bahasa yang digunakan dapat mendukung maksud atau pikiran dan perasaan pembicara dengan jelas. Oleh karena itu, belajar bahasa mengandalkan berpikir, fungsi otak akan bekerja sebagaimana belajar. Bahasa merupakan dasar fundamental berpikir. Bahasa juga dapat memperluas pikiran. Otak mempunyai kapasitas untuk menampung rangsangan-rangsangan yang masuk. Melalui bahasa manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya baik secara lisan maupun tertulis. Keraf (2009: 16) "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri".

Halim (2005: 7) menambahkan bahwa prioritas utama pengajaran bahasa Indonesia ditujukan pada sekolah dasar dan menengah karena merupakan penentu pendidikan selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah menengah memerlukan perhatian khusus. Dalam pengajaran bahasa, lingkungan kebahasaan yang diciptakan diarahkan untuk meningkatkan kualitas perilaku berbahasa. Oleh karena itu, sekolah dijadikan sebagai salah satu sarana yang sangat strategis dalam memberikan pembinaan dan pengajaran berbahasa kepada siswa. Pengajaran

berbahasa Indonesia di sekolah-sekolah, khususnya di sekolah dasar harus dapat meletakkan dasar kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Tarigan (2011: 14) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas kosakata yang dimilikinya. Perkembangan kosakata mengandung pengertian lebih dari penambahan kata-kata baru ke dalam perbendaharaan pengalaman siswa. Perkembangan kosakata berarti menempatkan konsep-konsep baru dalam tatanan yang lebih baik atau ke dalam urutan-urutan atau susunan-susunan tambahan.

Maka berdasarkan uraian di atas bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat membuat manusia saling mengenal. Dengan bahasa pula orang dapat belajar berbagai macam pengetahuan dan teknologi di dunia. Dari sekian banyak bahasa di dunia, bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang perlu dipelajari, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional di Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia selama ini masih dianggap sebelah mata bagi siswa, karena mereka menganggap bahasa Indonesia mudah untuk dipelajari. Demikian juga tidak kalah pentingnya para guru masih terlalu terpaku pada buku, bahkan guru sama sekali tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. dan kurangnya pemanfaatan media seperti infokus yang ada di sekolah ketika proses pembelajaran berlangsung.

Kosa kata adalah daftar kata-kata di suatu buku dengan definisi-definisi atau terjemahan-terjemahan; kosa kata adalah jumlah total dari kata-kata, yang membentuk suatu bahasa. Kosakata memiliki beberapa pengertian, yaitu:

1) komponen bahasa yang menurut semua informasi tentang makna dan pemakaian kata, 2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis suatu bahasa dan 3) daftar kata yang disusun seperti kamus tetapi dengan penjelasan singkat dan praktis.

Kosakata merupakan hal yang sangat penting bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu modal utama untuk belajar bahasa. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tanpa menguasai kosakata sulit bagi siswa untuk dapat menuangkan ide-idenya dalam menulis puisi. Jadi, jika siswa lemah dalam penguasaan kosakata, sulit bagi siswa untuk mengomunikasikan semua perasaan, pikiran, dan ide yang dimilikinya dalam sebuah tulisan, yaitu menulis puisi.

Menurut Kridalaksana (1993: 127) bahwa kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna/arti dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara, penulis dari suatu bahasa. Selanjutnya, Soedjito (dalam Citra, 1999: 9) mengemukakan bahwa kosakata dapat diartikan sebagai (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa; (2) kekayaan kata yang dialami oleh pembicara dan penulis; (3) kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan; (4) daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan singkat dan praktis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kosakata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa, baik yang diucapkan, didengar,

ditulis, dan dibaca. Sementara itu, yang dimaksud dengan penguasaan kosakata dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang memperdalam dan menggunakan kekayaan kata ataupun istilah-istilah suatu bahasa, baik dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis konsep-konsep yang ditentukan.

Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil seni sastra, agar siswa mendapatkan rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Menulis puisi berarti mengungkapkan suatu kehidupan dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi. Untuk mencapai estetis ini diperlukan kemahiran dan kecakapan untuk menggunakan unsur-unsurnya hingga menghasilkan paduan yang baik. Kemahiran dan kecakapan tersebut dapat diperoleh dengan rajinnya kita berlatih dan memperdalam kosakata kita dalam berbahasa. Media pembelajaran juga sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi. Selama ini dalam pembelajaran menulis puisi, guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi penulis di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar, di sekolah tersebut diketahui bahwa media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran menulis puisi. Selain itu, minat siswa menulis puisi dan kemampuan menulis puisi siswa di pesantren Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar tergolong masih rendah, hanya sebagian kecil siswa yang mampu menuangkan ide-ide terbaiknya pada saat penulisan puisi, terlebih

lagi penguasaan kosakatanya masih kurang, padahal kemampuan pemahaman siswa terhadap materi cukup baik. Selama ini dalam pembelajaran menulis puisi, guru memberi tugas menulis puisi dengan cara tersendiri dan mengolah imajinasinya sesuka hati, tapi hal tersebut tidak memberikan hasil yang maksimal, terlebih lagi kosakata yang dimiliki anak masih tergolong rendah. Cara pembelajaran yang semacam ini terkadang memberikan dampak kemalasan dan kurang berminatnya siswa untuk mengikuti pelajaran menulis puisi. Dapat dikatakan pembelajaran tersebut dianggap kurang variatif sehingga berdampak pada minat siswa dalam menulis menjadi rendah dan secara tidak langsung akan mengakibatkan kemampuan menulis mereka pun menjadi rendah. Hal ini dibuktikan saat mereka diberi tugas menulis puisi, hasilnya kurang maksimal, sedikit yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai Hasil yang kurang maksimal tersebut juga disebabkan oleh beberapa kendala yang muncul dari diri siswa sendiri.

Atar Semi (dalam Susi, 2012) , mengartikan keterampilan menulis sebagai tindakan memindahkan pikiran dan perasaan ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Harris (Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 1999: 276) keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan aktivitas pengepresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Kendala tersebut diantaranya adalah siswa kesulitan dalam menentukan dan menemukan ide, siswa kesulitan menentukan kata pertama dalam puisinya, kesulitan mengembangkan ide-ide yang telah didapat dalam bentuk puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan tidak terbiasanya siswa mengemukakan pikiran atau imajinasinya ke dalam bentuk puisi. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan nilai menulis puisi siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut salah satunya dengan penggunaan media *wordwall* dalam menulis puisi.

Penggunaan media *wordwall* diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan dalam menulis puisi. Media *wordwall* adalah kumpulan kosakata yang terorganisir secara sistematis yang ditampilkan dengan huruf yang besar dan ditempelkan pada dinding suatu kelas. *Wordwall* adalah sebuah media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya serta aktivitas penggunaannya. Dengan menggunakan *wordwall* diharapkan siswa akan meningkat penguasaan kosakata dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, guru perlu menerapkan media yang efektif. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap penguasaan kosakata pada siswa kelas X dalam menulis puisi di pesantren Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi
2. Keterampilan menulis siswa masih rendah
3. Penguasaan kosakata dalam menulis siswa masih rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar permasalahan yang dibahas tidak luas dan tetap mengacu pada sudut pandang dari berbagai masalah yang dibahas dalam kemampuan kosakata pada siswa dalam menulis puisi kelas X. Permasalahan dibatasi pada penguasaan kosakata pada siswa dalam menulis puisi kelas X dengan menggunakan media *Wordwall* di SMA Islam Al-Falah abulam U Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *Wordwall* berpengaruh terhadap penguasaan kosakata pada siswa kelas X dalam menulis puisi di SMA Islam Al-Falah abulam U Aceh Besar”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata pada siswa kelas X dalam menulis puisi di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar”

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat mengetahui media pembelajaran yang meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
 - b. Guru mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajaran sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.
 - c. Kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian sangat membantu untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.
2. Bagi siswa
 - a. Dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa dalam meningkatkan.
 - b. Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kosakata.
 - c. Prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan.
3. Bagi sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesional guru yang bersangkutan.
- b. Meningkatkan kredibilitas dan kualitas sekolah.

